



DOI: <https://doi.org/10.38035/dit.v4i1>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Implementasi Sistem Pengarsipan Dokumen Klaim Jasa Raharja Berbasis Web di Rumah Sakit Dustira

Nissa Nurfadilah¹, Sali Setiatin², Adhita Arif Setyawan³

¹Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, nissanurfadilah26@gmail.com

²Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, salisetiatin@gmail.com

³Bisnis Digital, Politeknik Piksi Ganesha, Indonesia, adhitammsi@gmail.com

Corresponding Author: nissanurfadilah26@gmail.com¹

Abstract: *The management and archiving of Jasa Raharja claim documents play a crucial role in hospital administration, particularly in the verification and record-keeping processes. Observations at Dustira Hospital revealed several challenges, including the lack of an internal archiving system, difficulties in locating documents, and a lack of integration between patient data and claim documents. The research problem is how to design a web-based archiving system capable of overcoming challenges related to document retrieval, data integration, and the risk of losing records. The objective of this study is to implement an effective, structured, and easily accessible web-based archiving system for Jasa Raharja claim documents. The development method used is Rapid Application Development (RAD), comprising the stages of requirements planning, system design, development, and implementation. Research data were collected through observation, interviews, and a literature review. The research results consist of a system capable of managing patient data, claim data, digital archive storage, document retrieval, and automated claim reports. The implementation of this system improves efficiency, speeds up document retrieval, and reduces the risk of data loss. Recommendations for future research include the need for outreach, staff training, and the development of comprehensive integration with the hospital's information system.*

Keywords: *Claim File Archiving, Jasa Raharja, Information Systems, Rapid Application Development, Hospital Administration*

Abstrak: Pengelolaan serta pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja berperan krusial dalam administrasi rumah sakit, terutama pada proses verifikasi dan penyimpanan arsip. Hasil observasi di Rumah Sakit Dustira menunjukkan adanya kendala berupa belum tersedianya sistem pengarsipan internal, kesulitan dalam pencarian dokumen, serta kurangnya integrasi antara data pasien dengan dokumen klaim. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana merancang sistem pengarsipan berbasis web yang mampu mengatasi kendala pencarian, integrasi, dan risiko kehilangan arsip. Tujuan penelitian ini mengimplementasikan sistem pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja berbasis web, yang efektif, terstruktur, dan mudah diakses. Metode pengembangan yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan

implementasi. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian berupa sistem yang mampu mengelola data pasien, data klaim, penyimpanan arsip digital, pencarian dokumen, serta laporan klaim otomatis. Implementasi sistem ini meningkatkan efisiensi, mempercepat pencarian dokumen, dan mengurangi risiko kehilangan data. Saran untuk penelitian adalah perlunya sosialisasi, pelatihan staf, serta pengembangan integrasi dengan sistem informasi rumah sakit secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pengarsipan Dokumen Klaim, Jasa Raharja, Sistem Informasi, *Rapid Application Development*, Administrasi Rumah Sakit

PENDAHULUAN

Dalam konteks globalisasi, penggunaan teknologi informasi di sektor kesehatan semakin ditingkatkan dan diimplementasikan di berbagai fasilitas, termasuk pelayanan rumah sakit (Diyani et al., 2024). Rumah sakit adalah institusi yang berfungsi menyelenggarakan pelayanan kesehatan komprehensif bagi masyarakat, meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan penanganan gawat darurat (Kemenkes RI, 2020).

Dalam meningkatkan mutu pelayanan, rumah sakit memanfaatkan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), salah satunya melalui Rekam Medis Elektronik (RME) (Sulistya & Rohmadi, 2021). RME merupakan sistem digital untuk pengelolaan data pasien secara aman, terintegrasi, dan efisien sehingga mempermudah pelayanan serta mengurangi kesalahan administrasi di rumah sakit (Amin et al., 2021).

Penerapan teknologi informasi di rumah sakit tidak hanya mendukung pelayanan medis, tetapi juga proses administrasi, khususnya dalam pengelolaan dokumen klaim pasien. Pengelolaan klaim yang baik diperlukan agar dokumen tersimpan rapi, mudah ditelusuri, serta terhindar dari kehilangan atau kerusakan. Salah satu jenis klaim yang banyak ditangani rumah sakit adalah klaim santunan kecelakaan dari Jasa Raharja (Variza, 2025).

Jasa Raharja adalah perusahaan BUMN yang menyelenggarakan asuransi kecelakaan lalu lintas bagi pengguna jalan. Dalam proses klaim, dibutuhkan dokumen pendukung seperti rekam medis pasien sebagai bukti pelayanan rumah sakit. Data tersebut digunakan untuk mendukung proses verifikasi dan pengajuan klaim agar berjalan secara tepat dan sesuai prosedur (Adryansyah et al., 2025).

Pengelolaan dan pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja merupakan aspek penting administrasi rumah sakit karena berkaitan dengan kelengkapan dokumen, verifikasi, dan kelancaran pengajuan klaim. Dokumen klaim harus disusun serta disimpan secara sistematis agar mudah ditemukan saat diperlukan (Heru Rahmat Wibawa Putra & Adri Yanto, 2025). Jika pengarsipan tidak tertata, hal ini dapat menimbulkan keterlambatan proses klaim, kesulitan pencarian dokumen klaim, penumpukan dokumen, bahkan risiko kehilangan data yang berakibat pada *pending* klaim akibat administrasi tidak lengkap (Aryani & Nurvita, 2025).

Berdasarkan penelitian di Instalasi Rekam Medis khususnya Unit Klaim, proses pengarsipan dokumen klaim asuransi Jasa Raharja masih menghadapi kendala karena sebagian administrasi dilakukan secara manual menggunakan aplikasi terpisah, sehingga menyulitkan pengelolaan dan pencarian arsip. Rumah sakit belum memiliki sistem internal yang mampu menyimpan dokumen klaim secara terstruktur, karena seluruh dokumen, baik *softfile* maupun *hardfile*, dikirim langsung ke pihak Jasa Raharja sebagai bagian dari pengajuan klaim.

Pada penelitian sebelumnya mengenai sistem informasi pengelolaan arsip dokumen klaim berfokus pada pengelolaan dokumen, pencatatan peminjaman, dan pengembalian arsip. Sistem tersebut sudah menyediakan fitur unggah file, tetapi belum mendukung pengelolaan data pasien dan data klaim secara terintegrasi. Selain itu, belum tersedia fitur unduh dokumen klaim secara fleksibel, baik per file maupun gabungan, dan belum menyediakan laporan klaim berdasarkan periode bulan dan tahun secara terstruktur (Dorma Melania Nababan et al., 2023).

Dalam penelitian ini, penulis merancang sistem pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja berbasis web yang tidak hanya berfokus pada pengelolaan arsip seperti penelitian sebelumnya, tetapi juga menambahkan fitur input data pasien dan data klaim, unggah serta unduh dokumen secara fleksibel baik per file maupun gabungan, serta laporan jumlah klaim berdasarkan bulan dan tahun. Dengan pengembangan tersebut, sistem yang dihasilkan lebih terintegrasi dan mampu mendukung proses administrasi klaim secara efektif.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di Unit Klaim, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) untuk mengembangkan sistem pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja yang lebih lengkap dibanding penelitian sebelumnya. Sistem ini diharapkan memudahkan perekam medis dalam proses pengarsipan sehingga meningkatkan efektivitas dan ketepatan pengelolaan dokumen klaim.

METODE

Metode merupakan suatu pendekatan atau tata cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu melalui tahapan yang telah dirancang secara sistematis. Dalam penerapannya, metode berfungsi sebagai pedoman dalam menyelesaikan permasalahan maupun melaksanakan suatu kegiatan, sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai dengan lebih efektif, efisien, dan terarah (Ramadhani & Meyniar Albina, 2025).

Metode Penelitian :

Secara garis besar, metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang dipakai dalam kegiatan riset untuk memperoleh, menghimpun, serta mengolah data secara sistematis demi mencapai tujuan penelitian dan menghasilkan data yang valid serta relevan (Makaminan et al., 2025). Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dengan menyesuaikan pada kondisi alami, sehingga peneliti dapat menangkap makna, konteks, serta sudut pandang partisipan secara komprehensif (Irfandy et al., 2024).

Metode Pengumpulan Data :

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan melalui observasi, wawancara dan studi pustaka kemudian dianalisis guna memperoleh pemahaman terhadap masalah atau fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung proses pengelolaan serta pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja di Rumah Sakit Dustira, sehingga dapat diketahui alur kerja dan kendala yang muncul. Wawancara dilaksanakan bersama petugas klaim yang terlibat dalam pengelolaan dokumen untuk memperoleh informasi sesuai kebutuhan penelitian. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai referensi, seperti buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang relevan mengenai sistem informasi, pengarsipan dokumen, serta pengelolaan klaim di rumah sakit.

Metodologi Pengembangan Sistem :

Metode *Rapid Application Development* (RAD) adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang menekankan proses sistem secara cepat, terstruktur, dan berulang, sehingga sistem dapat dibangun lebih efektif serta sesuai dengan kebutuhan pengguna (Purwanto, 2021). Metode ini dipilih karena memiliki keunggulan berupa siklus pengembangan yang lebih pendek, fleksibilitas tinggi, peningkatan keterlibatan pengguna, serta kemampuan mengurangi kesalahan, sekaligus memungkinkan pembuatan dan evaluasi sistem secara bertahap (Septyani Juanda et al., 2024). Metode ini memiliki empat tahapan penting, yaitu perencanaan kebutuhan, desain sistem, pengembangan, dan implementasi (Nurman Hidayat & Kusuma Hati, 2021).



Gambar 1. Tahapan RAD

1. Perencanaan Kebutuhan (*Requirements Planning*)

Langkah awal penelitian ini difokuskan pada pengumpulan kebutuhan sistem melalui komunikasi dengan pihak rumah sakit, khususnya petugas klaim. Prosesnya mencakup identifikasi masalah pengarsipan dokumen Jasa Raharja dan penentuan kebutuhan sistem agar penyimpanan serta pencarian dokumen lebih efektif, sehingga sistem sesuai kondisi lapangan dan kebutuhan pengguna (Hariyanto et al., 2021).

2. Desain Sistem (*System Design*)

Selanjutnya dilakukan penyusunan rancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Desain sistem dibuat agar dapat menggambarkan alur kerja sistem pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja secara jelas dan sesuai dengan kebutuhan pengguna (Titania Pricillia, 2023).

3. Tahap Pengembangan (*Construction*)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem sesuai rancangan yang telah disusun sebelumnya. Proses ini mencakup pembuatan kode program (*coding*) untuk mengimplementasikan rancangan sistem menjadi aplikasi berbasis web yang berfungsi dalam pengelolaan serta pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja secara terstruktur (Siburian et al., 2024).

4. Implementasi (*Cutover*)

Tahap ini merupakan proses evaluasi menyeluruh terhadap sistem yang telah dikembangkan guna memastikan setiap fungsi berjalan sesuai kebutuhan. Pengujian sistem dilakukan dengan menerapkan metode *Black Box Testing*, yaitu mengevaluasi kinerja berdasarkan spesifikasi yang telah ditentukan (Bektiningsih et al., 2025). Pendekatan ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan atau error sebelum sistem dioperasikan secara penuh.

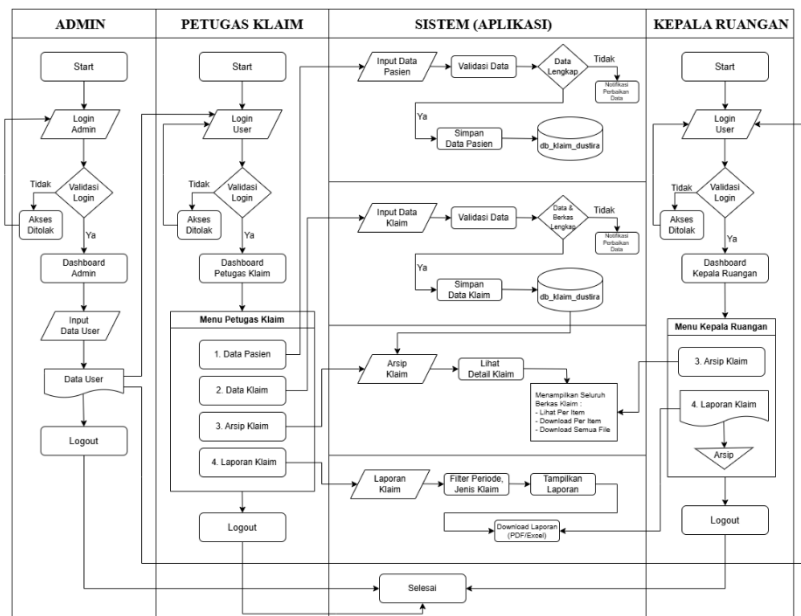
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kebutuhan :

Hasil pengumpulan dan analisis kebutuhan sistem informasi melalui wawancara dengan petugas pengelola klaim ini mengindikasikan perlunya pengembangan sistem yang mampu meningkatkan efisiensi proses pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja serta mendukung pengelolaan data secara terstruktur. Sistem yang dirancang diharapkan mencakup pengelolaan data pasien dan data klaim mulai dari tahap input hingga penyusunan laporan administrasi.

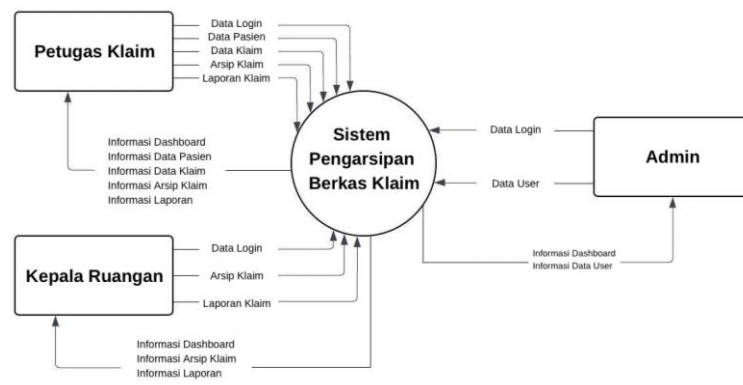
Desain Sistem :

Tahapan ini bertujuan menyajikan rancangan sistem kepada petugas klaim sebagai acuan dalam mendukung pengarsipan dokumen Jasa Raharja agar lebih terstruktur dan mudah dikelola. Perancangan dilakukan dengan memanfaatkan *Flowmap*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), dan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk menggambarkan alur proses serta keterkaitan data dalam sistem secara komprehensif.



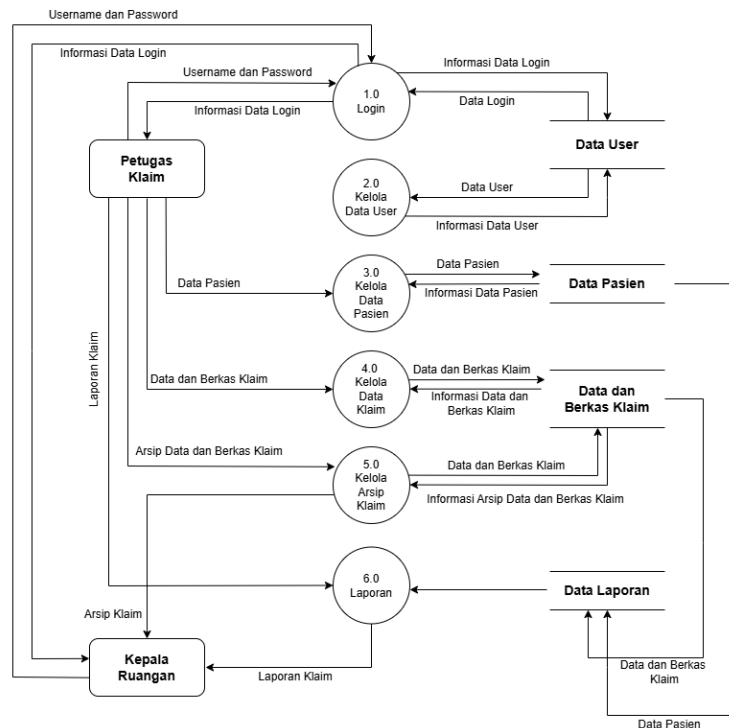
Gambar 2. Flowmap

Gambar 2 adalah *flowmap* rancangan sistem pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja yang merepresentasikan alur proses serta pengelolaan data dalam sistem. Proses dimulai dengan autentikasi pengguna sesuai hak akses, dilanjutkan dengan input data pasien, data klaim, dan dokumen oleh petugas. Data yang telah divalidasi kemudian disimpan sebagai arsip klaim. Sistem menyediakan fasilitas untuk meninjau, mengunduh, dan menelusuri dokumen klaim, serta menghasilkan laporan yang dapat difilter berdasarkan periode maupun jenis klaim dan dapat diunduh.



Gambar 3. Context Diagram

Gambar 3 menunjukkan relasi antara tiga entitas utama dalam sistem, yaitu admin, petugas klaim, dan kepala ruangan. Petugas klaim mengelola data pasien, data klaim, serta dokumen klaim yang divalidasi dan disimpan sebagai arsip. Sistem menghasilkan keluaran berupa arsip dokumen klaim yang dapat ditinjau, diunduh, dan ditelusuri serta laporan klaim untuk mendukung pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

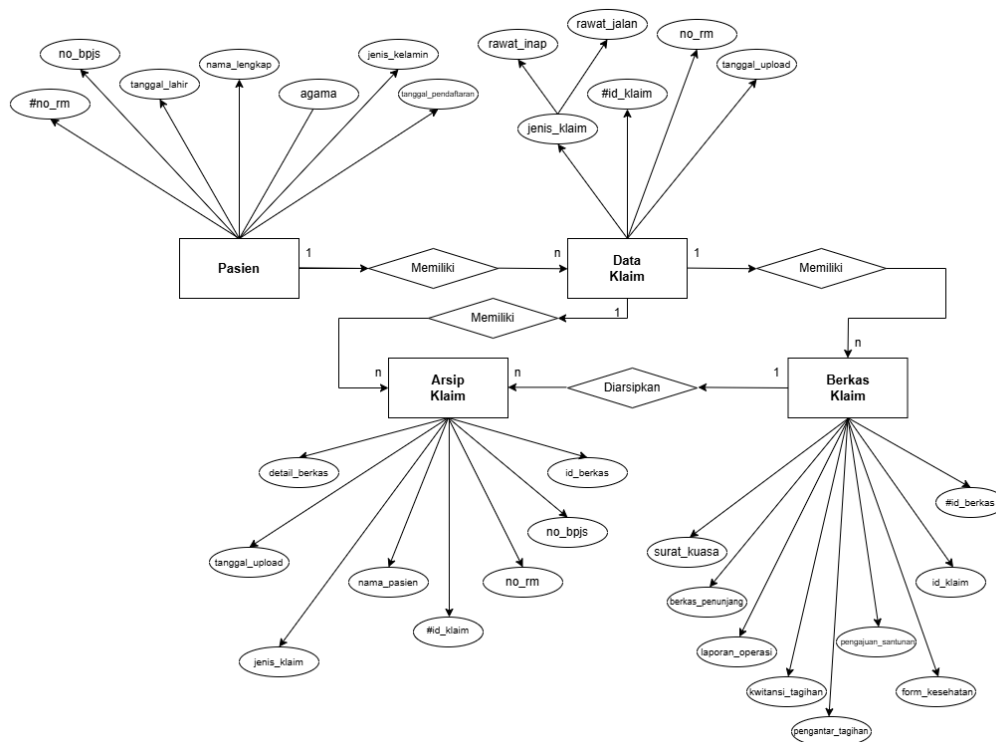


Gambar 4. Data Flow Diagram (DFD)

Tabel 1. Penjelasan DFD

No.	Data Diagram	Flow	Penjelasan
11.0	Login		Petugas Klaim login ke sistem menggunakan <i>username</i> dan <i>password</i> .
2.0	Kelola User	Data	Admin bertanggung jawab mengatur informasi pengguna yang memiliki hak akses ke sistem.
3.0	Kelola Data Pasien		Petugas klaim melakukan input data pasien agar tersimpan dalam sistem, kemudian data tersebut dapat ditampilkan kembali untuk kebutuhan verifikasi, diperbarui jika terjadi perubahan, serta dihapus apabila sudah tidak diperlukan.
4.0	Kelola Data Klaim		Petugas klaim melakukan input data klaim dan mengunggah dokumen klaim. Data klaim yang telah masuk dapat ditampilkan kembali untuk proses verifikasi, diperbarui jika terdapat perubahan, serta dihapus apabila dokumen tidak lagi diperlukan.
5.0	Kelola Arsip Klaim		Petugas klaim dan kepala ruangan dapat meninjau, menelusuri, serta mengunduh arsip dokumen klaim yang telah tersimpan.
6.0	Laporan Klaim		Sistem mengolah data pasien dan klaim untuk menghasilkan laporan yang dapat diakses dan diunduh oleh petugas maupun kepala ruangan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi.

Tabel 1 berisi penjelasan mengenai *Data Flow Diagram* (DFD) yang menggambarkan proses pengelolaan data dalam sistem, mulai dari data yang dimasukkan oleh pengguna hingga informasi yang dihasilkan oleh sistem.



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 5 menampilkan *Entity Relationship Diagram* (ERD) sebagai representasi grafis hubungan antar entitas dalam basis data. ERD digunakan untuk mendukung perancangan serta menjelaskan keterkaitan data dalam sistem.

Proses Pengembangan

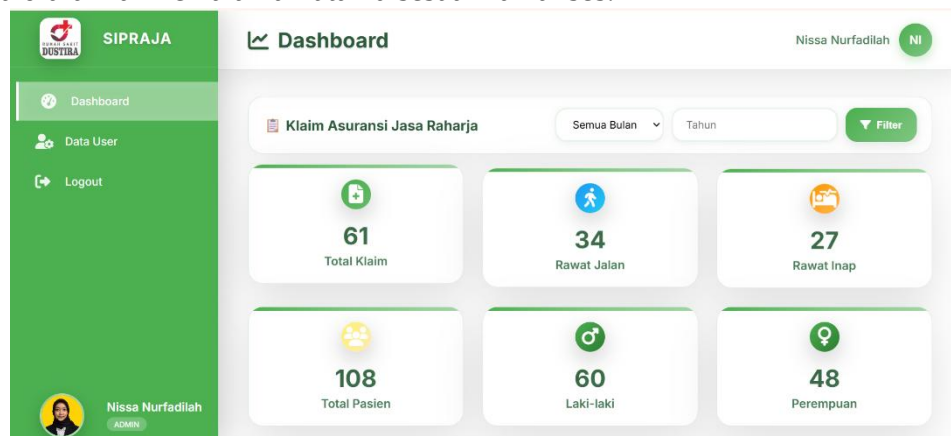
Tahap pengembangan dilakukan setelah rancangan sistem disetujui berdasarkan analisis kebutuhan. Pada tahap ini, sistem pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja dibangun sesuai hasil analisis dan desain yang telah dirumuskan. Proses pengembangan disertai evaluasi dan penyempurnaan bertahap untuk memastikan setiap fitur berfungsi optimal serta mendukung pengelolaan dan pengarsipan dokumen secara efektif.

Implementasi Sistem

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan sistem pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja berbasis web yang telah dirancang. Seluruh komponen, mulai dari pengelolaan data pasien, data klaim hingga arsip dokumen diintegrasikan menjadi sistem yang mendukung administrasi klaim. Implementasi menjadi tahap krusial karena mengubah rancangan menjadi aplikasi operasional sesuai kebutuhan (Azzahra et al., 2025).

Gambar 6. Form Login

Gambar 6 menampilkan halaman *login* sebagai akses awal masuk. Admin, petugas klaim, dan kepala ruangan melakukan autentikasi dengan *username* dan *password* terdaftar. Jika valid, pengguna diarahkan ke halaman utama sesuai hak akses.

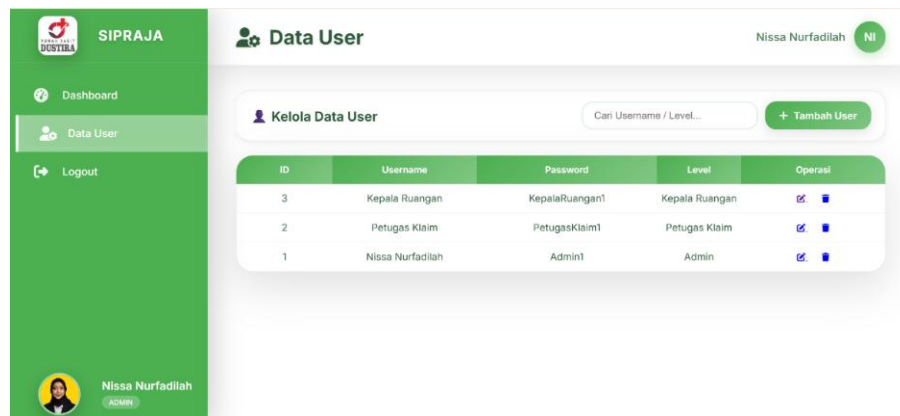


Gambar 7. Tampilan Dashboard Rekapitulasi Data Klaim dan Data Pasien



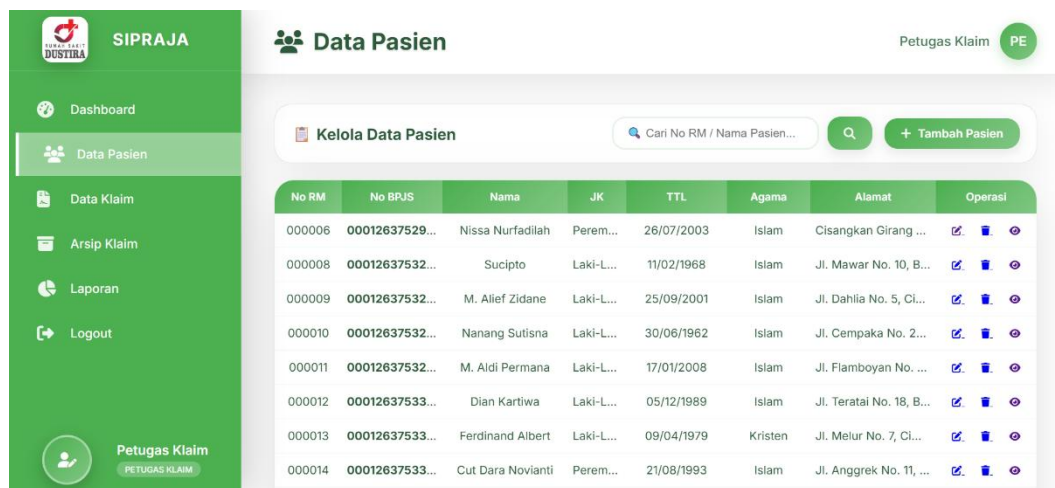
Gambar 8. Tampilan Dashboard Grafik Klaim Per Triwulan

Gambar 7 dan 8 menampilkan *dashboard* yang merangkum data pasien dan klaim, meliputi total klaim, klaim rawat jalan, klaim rawat inap, total pasien, serta distribusi berdasarkan jenis kelamin. *Dashboard* juga dilengkapi grafik tren klaim per triwulan dan fitur filter periode maupun tahun untuk mendukung pemantauan serta evaluasi data.



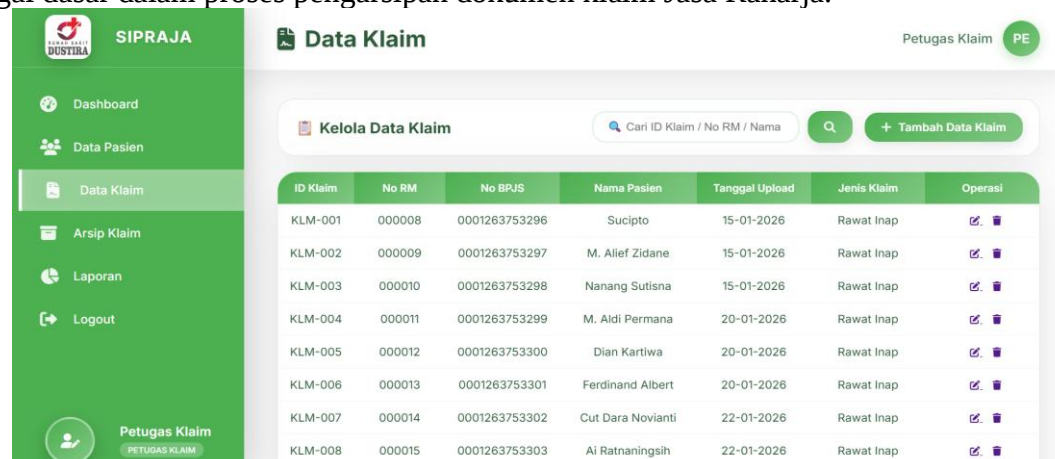
Gambar 9. Tampilan Data Pengguna

Gambar 9 menampilkan form data pengguna yang digunakan admin untuk menambahkan akun baru ke sistem. Pada form tersebut, admin mengisi *username*, *password*, serta menentukan level hak akses sesuai peran pengguna sebelum data disimpan.



Gambar 10. Tampilan Data Pasien

Gambar 10 menunjukkan tampilan data pasien yang digunakan oleh petugas klaim untuk mengelola identitas pasien. Data yang telah diinput akan disimpan dalam sistem dan digunakan sebagai dasar dalam proses pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja.



Gambar 11. Tampilan Data Klaim

Gambar 11 menampilkan form data klaim yang digunakan petugas untuk menginput dan mengelola klaim Jasa Raharja setiap pasien. Pada form ini, petugas menambahkan data klaim beserta dokumen persyaratan dan disimpan sebagai arsip.

SIPRAJA Petugas Klaim **PE**

Detail Arsip Klaim

ID Klaim: **KLM-001** No RM: **000008** No BPJS: **0001263753296** NIK: **3204172609957318**

Nama Pasien: **Sucipto** Jenis Klaim: **Rawat Inap** Tanggal Upload: **15-01-2026**

Dokumen yang diunggah:

- Berkas Penunjang
- Kwitansi Tagihan
- Surat Kuasa
- Formulir Kesehatan
- Surat Pengantar Tagihan
- Laporan Operasi

Download Semua | Kembali

Gambar 12. Tampilan Arsip Klaim

Gambar 12 menampilkan detail arsip klaim pada menu arsip klaim. Bagian ini menyajikan informasi klaim beserta dokumen yang telah diunggah melalui menu data klaim. Pada tampilan tersebut, petugas klaim dan kepala ruangan dapat meninjau setiap dokumen serta mengunduhnya, baik secara individual maupun dalam satu file terkompresi.

SIPRAJA Petugas Klaim **PE**

Laporan Klaim

Semua Jenis | dd/mm/yyyy | s/d | dd/mm/yyyy | Filter | Excel | PDF

Total Klaim: **61** Rawat Jalan: **34** Rawat Inap: **27**

ID Klaim	No RM	Nama Pasien	Tanggal Upload	Jenis Klaim
KLM-001	000008	Sucipto	15-01-2026	Rawat Inap
KLM-002	000009	M. Alief Zidane	15-01-2026	Rawat Inap
KLM-003	000010	Nanang Sutisna	15-01-2026	Rawat Inap
KLM-004	000011	M. Aldi Permana	20-01-2026	Rawat Inap
KLM-005	000012	Dian Kartiwa	20-01-2026	Rawat Inap
KLM-006	000013	Ferdinand Albert	20-01-2026	Rawat Inap

Gambar 13. Tampilan Laporan Berdasarkan Jenis Klaim dan Periode

Gambar 13 menampilkan laporan klaim rekapitulasi data Jasa Raharja. Tampilan ini dilengkapi fitur filter berdasarkan jenis klaim dan periode, serta menyediakan opsi unduhan laporan dalam format PDF maupun Excel.



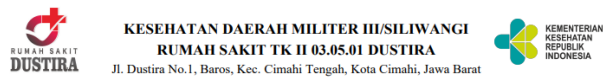
KESEHATAN DAERAH MILITER III/SILIWANGI
RUMAH SAKIT TK II 03.05.01 DUSTIRA
Jl. Dustira No.1, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat

LAPORAN DATA KLAIM

Jenis Klaim : Rawat Jalan
Periode : 01 Januari 2026 - 30 April 2026

ID Klaim	No RM	Nama Pasien	Tanggal	Jenis
KLM-012	000019	Magdalena Gultom	26-01-2026	Rawat Jalan
KLM-013	000020	Wiwin Setiyadi	28-01-2026	Rawat Jalan
KLM-014	000021	Haryati	28-01-2026	Rawat Jalan
KLM-015	000022	Ludy Samsul	28-01-2026	Rawat Jalan
KLM-016	000023	Elison Zebua	29-01-2026	Rawat Jalan
KLM-017	000024	Fahrul Rizal Ritonga	29-01-2026	Rawat Jalan
KLM-018	000025	Atang	29-01-2026	Rawat Jalan
KLM-019	000026	Dzikra Inaas Faiza	02-02-2026	Rawat Jalan
KLM-020	000027	Anggi Herdiansyah	03-02-2026	Rawat Jalan
KLM-021	000028	Anggi Rizal Fauzani	03-02-2026	Rawat Jalan
KLM-034	000022	Ludy Samsul	24-02-2026	Rawat Jalan
KLM-035	000021	Haryati	24-02-2026	Rawat Jalan
KLM-036	000026	Dzikra Inaas Faiza	02-03-2026	Rawat Jalan
KLM-037	000024	Fahrul Rizal Ritonga	02-03-2026	Rawat Jalan
KLM-038	000014	Cut Dara Novianti	02-03-2026	Rawat Jalan
KLM-039	000017	Agus Samsi	06-03-2026	Rawat Jalan
KLM-040	000027	Anggi Herdiansyah	06-03-2026	Rawat Jalan
KLM-041	000018	Adang	06-03-2026	Rawat Jalan
KLM-042	000040	Dedeh Winengsih	11-03-2026	Rawat Jalan

Gambar 14. Laporan Berdasarkan Jenis Klaim



KESEHATAN DAERAH MILITER III/SILIWANGI
RUMAH SAKIT TK II 03.05.01 DUSTIRA
Jl. Dustira No.1, Baros, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat

LAPORAN DATA KLAIM

Periode : 01 Januari 2026 - 30 April 2026

ID Klaim	No RM	Nama Pasien	Tanggal	Jenis
KLM-001	000008	Sucipto	15-01-2026	Rawat Inap
KLM-002	000009	M. Alief Zidane	15-01-2026	Rawat Inap
KLM-003	000010	Nanang Sutisna	15-01-2026	Rawat Inap
KLM-004	000011	M. Aldi Permana	20-01-2026	Rawat Inap
KLM-005	000012	Dian Kartiwa	20-01-2026	Rawat Inap
KLM-006	000013	Ferdinand Albert	20-01-2026	Rawat Inap
KLM-007	000014	Cut Dara Novianti	22-01-2026	Rawat Inap
KLM-008	000015	Ai Ratnansih	22-01-2026	Rawat Inap
KLM-009	000016	Asep Suhadi	22-01-2026	Rawat Inap
KLM-010	000017	Agus Samsi	26-01-2026	Rawat Inap
KLM-011	000018	Adang	26-01-2026	Rawat Inap
KLM-012	000019	Magdalena Gultom	26-01-2026	Rawat Jalan
KLM-013	000020	Wiwin Setiyadi	28-01-2026	Rawat Jalan
KLM-014	000021	Haryati	28-01-2026	Rawat Jalan
KLM-015	000022	Ludy Samsul	28-01-2026	Rawat Jalan
KLM-016	000023	Elison Zebua	29-01-2026	Rawat Jalan
KLM-017	000024	Fahrul Rizal Ritonga	29-01-2026	Rawat Jalan
KLM-018	000025	Atang	29-01-2026	Rawat Jalan
KLM-019	000026	Dzikra Inaas Faiza	02-02-2026	Rawat Jalan

Gambar 15. Laporan Klaim Keseluruhan

Gambar 14 menampilkan laporan klaim yang telah difilter berdasarkan jenis klaim, sedangkan Gambar 15 menunjukkan laporan klaim Jasa Raharja yang mencakup seluruh klaim Rawat Jalan maupun Rawat Inap beserta informasi terkait yang tersimpan dalam sistem.

Pengujian Sistem

Tahap akhir pengembangan sistem dilakukan melalui evaluasi aplikasi menggunakan *Black Box Testing*. Pengujian difokuskan pada verifikasi fungsi untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai kebutuhan dan mampu memproses masukan dengan benar

Tabel 2. Pengujian Sistem

No.	Skenario Pengujian	Realisasi yang diinginkan	Hasil Pengujian	dari Kesimpulan
1.	Login dengan username dan password.	Sistem memverifikasi dan mengarahkan ke <i>dashboard</i> sesuai hak akses	<i>Dashboard</i> tampil sesuai hak akses.	Success
2.	Kelola data pengguna.	Data pengguna dapat ditambahkan, ditampilkan untuk <i>login</i> , diperbarui jika ada perubahan, dan dihapus bila tidak diperlukan.	Data pengguna tersimpan, dapat diakses, diperbarui, dan dihapus sesuai kebutuhan.	Success
3.	Kelola data pasien.	Data pasien dapat ditambahkan, ditampilkan kembali untuk verifikasi, diperbarui jika ada perubahan, serta	Data pasien tersimpan, dapat diakses, diperbarui, dan dihapus sesuai kebutuhan.	Success

		dihapus bila tidak diperlukan.		
4.	Kelola data dan unggah dokumen klaim.	Data dan dokumen klaim dapat ditambahkan, informasi klaim dapat ditampilkan untuk pemeriksaan, diperbarui jika ada perubahan, dan dihapus bila tidak diperlukan.	Data klaim tersimpan, dapat diakses, diperbarui, dan dihapus sesuai kebutuhan.	Success
5.	Membuka menu arsip klaim dan unduh dokumen	Sistem menampilkan detail klaim dan menyediakan opsi unduh dokumen	Arsip dokumen tampil sesuai data dan proses unduh berjalan baik	Success
6.	Tampilkan laporan klaim (filter dan unduh).	Laporan sesuai filter, dapat diunduh PDF/Excel.	Laporan tampil dan dapat diunduh.	Success

Pembahasan

Penelitian di Rumah Sakit Dustira menunjukkan bahwa pengelolaan dan pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja belum berjalan optimal. Seluruh dokumen klaim dikirim ke pihak Jasa Raharja sehingga rumah sakit tidak memiliki arsip internal yang tersimpan secara sistematis. Kondisi ini menghambat efisiensi penelusuran dokumen untuk verifikasi, pelaporan, maupun evaluasi. Ketidadaan sistem terintegrasi juga menimbulkan risiko kesulitan pencarian arsip. Untuk itu, dikembangkan sistem pengarsipan berbasis web yang mengintegrasikan data pasien, data klaim dan dokumen dalam satu platform. Sistem ini dilengkapi dengan fitur pencarian, pengunduhan arsip, serta pembuatan laporan guna meningkatkan efisiensi dan mempermudah proses penelusuran dokumen klaim di Rumah Sakit Dustira.

KESIMPULAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa sistem berbasis web untuk pengarsipan dokumen klaim Jasa Raharja dapat meningkatkan efektivitas administrasi klaim di Rumah Sakit Dustira. Dengan penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD), sistem menyediakan fitur pengelolaan data pasien, data klaim, arsip digital, dan laporan klaim dalam satu platform terintegrasi. Seluruh fungsi berjalan sesuai kebutuhan, sehingga implementasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mempermudah penelusuran dokumen, serta mengurangi risiko kehilangan data. Pengembangan lanjutan seperti integrasi langsung dengan sistem Jasa Raharja, pemanfaatan *cloud storage*, atau penerapan enkripsi sangat diperlukan agar sistem tetap relevan dan mendukung operasional rumah sakit.

REFERENSI

- Adryansyah, M. D., Kamsilaniah, K., & Santing, W. (2025). KLAİM JASA RAHARJA BAGI KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS KOTA MAKASSAR. *Clavia*, 23(3), 536–546. <https://doi.org/10.56326/clavia.v23i3.8784>
- Amin, M., Setyonugroho, W., & Hidayah, N. (2021). Penulisan Kuesioner Penelitian. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 430–442.
- Aryani, D. O., & Nurvita, S. (2025). Gambaran Proses Verifikasi Berkas Klaim Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit X. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 6(2), 7496–7502.

- <https://doi.org/10.31004/jkt.v6i2.45214>
- Azzahra, S. F., Syahidin, Y., & Yunengsih, Y. (2025). Perancangan Visum Et Repertum Berbasis Elektronik Sebagai Alat Bukti Tindak Pidana dengan Metode Rapid Application Development. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5(1), 121–134. <https://doi.org/10.51454/decode.v5i1.1085>
- Bektiningsih, Y. P., Mufreni, S. L., & Tyas, Z. A. (2025). Rancang bangun rekam medis elektronik multiklinik gigi menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD). *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, 3, 64–75.
- Diyan, Z., Ambia, N., Uly, F., Dnen, K. A., & Reza, K. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Bidang Kesehatan Masyarakat. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 97. <https://teewanjournal.com/index.php/phj/index>
- Dorma Melania Nababan, D., Karyadi, & Abdussalaam, F. (2023). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Berkas Klaim di Kantor BPJS Kesehatan Cabang Soreang. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(3), 457–470.
- Hariyanto, D., Sastra, R., Putri, F. E., Informasi, S., Kota, K., Komputer, T., Informasi, S., Informatika, B. S., & Pusat, J. (2021). Implementasi Metode. *Jurnal Al-Ilmi*, 13(1), 110–117.
- Heru Rahmat Wibawa Putra, & Adri Yanto. (2025). Perancangan Aplikasi Dokumen Elektronik Terintegrasi dalam Pengelolaan Dokumen Klaim BPJS Kesehatan pada Era SEP Elektronik. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 4(1), 152–163. <https://doi.org/10.55606/juprit.v4i1.4756>
- Irfandy, A., Karunia, F. S., Berlian, T., & Hilmy, M. R. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Rekam Elektronik Berbasis Website Menggunakan Metode Rad Pada Design and Construction of Website-Based Electronic. *Technology Management and Informatics Research Journals*, 6(2), 13–36.
- Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi Dan Perizinan Rumah Sakit*, (3), 1–80. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>
- Makaminan, D., Setiatin, S., & Abdussalaam, F. (2025). Pengembangan Aplikasi Laporan Klaim Berdasarkan Poli Pada Sistem Ina- Cbg ' S Menggunakan Metode Rad Di Rs X Development of a Claim Reporting Application Based on Polyclinic on the Ina- Cbg ' S System Using the Rad Method At “ X .” 12(6), 1487–1496. <https://doi.org/https://doi.org/10.25126/jtiik.2025126>
- Nurman Hidayat, & Kusuma Hati. (2021). Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE). *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 8–17. <https://doi.org/10.51998/jsi.v10i1.352>
- Purwanto, F. A. (2021). Sistem Informasi Arsip Surat dengan Metode Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer Dan Informasi*, 3(3), 84–88.
- Ramadhani, M., & Meyniar Albina. (2025). Mengenal Metode Ilmiah. *Cemara Education and Science*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.62145/ces.v3i2.129>
- Septyani Juanda, Y., Yuda syahidin, & Ade Irma Suryani. (2024). Perancangan Sistem Pengarsipan Visum Et Repertum dengan Metode Rapid Application Development. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(2), 522–532. <https://doi.org/10.51454/decode.v4i2.580>
- Siburian, C. C., Andriani, A., & Dewa, C. B. (2024). Aplikasi Mypresent Untuk Pengelolaan Data Presensi Karyawan Dengan Metode Rad. *Journal of Information System Management (JOISM)*, 5(2), 219–226. <https://doi.org/10.24076/joism.2024v5i2.1435>
- Sulistya, C. A. J., & Rohmadi. (2021). Literature Review: Tinjauan Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik Dalam Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit. *Indonesian*

- Journal of Health Information Management*, 1(2). <https://doi.org/10.54877/ijhim.v1i2.12>
- Titania Pricillia, Z. (2023). Survey Paper: Perbandingan Metode Pengembangan Perangkat Lunak (Waterfall, Prototype, RAD). *Jurnal Komputasi*, 11(1), 64–74.
- Variza, M. A. (2025). Hubungan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Berbasis Aplikasi Terhadap Percepatan Pengumpulan Berkas Klaim BPJS Di Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(11), 9523–9534. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i11.62344>